

ABSTRAK

FIRDAUS (2009/97297) : PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Penulisan ini dilatar belakangi oleh Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman yang terlihat dari Indikator Kinerja Pegawai Tahun 2011, dimana dari 21 indikator kinerja kegiatan terlihat hanya 3 indikator kinerja tercapai sampai 100%, 2 indikator kinerja tercapai dalam kategori ada, 5 indikator capaian kinerja di bawah angka 15%, 4 indikator capaian kinerja tidak ada dan 7 indikator capaian kinerja 0%. Sedikitnya capaian kinerja pegawai karena produktivitas kerjanya yang masih rendah. Hal ini terjadi disebabkan oleh motivasi kerja pegawai yang masih rendah dalam menjalankan tugasnya. Jadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis dan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pegawai secara signifikan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (motivasi kerja) dan variabel terikat (produktivitas kerja). Masing-masing variabel terdiri dari enam indikator. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada semua bagian di Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 146 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin dengan nilai presisi 10% yaitu sebanyak 59 pegawai dan sampel diperoleh secara representatif terhadap semua bagian dengan menggunakan teknik alokasi proposional. Cara pengambilan data melalui penyebaran angket berdasarkan *skala likert*. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan bantuan program SPSS (*statistic product and service solution*) versi 16 *for windows* dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana setelah dilakukannya uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan pengaruhnya motivasi kerja cukup kuat yaitu sebesar 71,5% dengan signifikansi 0,00. Kontribusi pengaruh variabel motivasi kerja terhadap variabel produktivitas kerja adalah sebesar 50,5%, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,763 > 2,003$ dengan signifikansi ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produktivitas kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman.